

## Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur

Dewi Nur Aini<sup>1</sup>, Putri Apria Ningsih<sup>2</sup>, Sri Rahma<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: <sup>1</sup>[nurainidewi527@gmail.com](mailto:nurainidewi527@gmail.com), <sup>2</sup>[putriaprianingsih@uinjambi.ac.id](mailto:putriaprianingsih@uinjambi.ac.id), <sup>3</sup>[srirahma@uinjambi.ac.id](mailto:srirahma@uinjambi.ac.id)

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura,  
Kota Jambi, Jambi 36361

Korespondensi penulis: [nurainidewi527@gmail.com](mailto:nurainidewi527@gmail.com)

### Abstract.

*This study aims to find out how good the Financial Performance of Village Fund Allocation Management is based on the Effectiveness Ratio and Growth Ratio at the Jati Mulyo Village Office, Tanjung Jabung Timur. The type of research used is quantitative research because the data collected is in the form of figures from the Village Fund Allocation financial reports in the Village Revenue and Expenditure Budget from 2017-2021. Data collection techniques used are document techniques and library research. Document technique by copying the 2017-2021 Village Revenue and Expenditure Budget financial report files and the profile of the Jati Mulyo Village office. While the literature study by collecting data from library sources, as well as conducting a search of the documents that support this research. The data analysis technique used in this research is quantitative with the formula for the ratio of effectiveness and growth ratio. The results of the study indicate that in general the financial performance of the Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur Village Government has been good in managing the finances of the Village Fund Allocation. This can be seen from the results of the calculation of the Effectiveness Ratio which is categorized as Effective, because the average effectiveness is above 90%, namely 93%. While the Growth Ratio grew negatively. The average Village Fund Allocation Income and Expenditure Growth Ratio is <50%.*

**Keywords:** *Financial Performance, Effectiveness Ratio, Growth Ratio*

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dari tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumen dan studi kepustakaan (*Library Research*). Teknik dokumen dengan cara mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun 2017-2021 dan profil kantor Desa Jati Mulyo. Sedangkan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber pustaka, serta melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Teknik analisis data yang

---

Received Januari 30, 2023; Revised Febuari 03, 2023; Maret 23, 2023

\*Dewi nur aini, e-mail [nurainidewi527@gmail.com](mailto:nurainidewi527@gmail.com)

digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dikategorikan sudah Efektif, karena rata-rata efektivitasnya diatas 90% yaitu 93%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan tumbuh secara negative. Rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja Alokasi Dana Desa sebesar <50%.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan

## LATAR BELAKANG

Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan rumah tangga nya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa.

Suatu daerah dapat maju dan berkembang apabila mampu menciptakan roda pemerintahan yang transparan, akuntabilitasnya tinggi dan menerapkan *value for money* yang benar. *Value for money* merupakan diterapkannya tiga prinsip dalam proses penganggaran yaitu ekonomi, efisiensi dan evektivitas. Ekonomi adalah pemilihan dan penggunaan sumber data dalam jumlah dan kualitas tertentu pada harga yang paling murah. Efisiensi adalah penggunaan dana masyarakat (*public money*) tersebut dapat menghasilkan output yang maksimal. Efektivitas adalah penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target-target atau tujuan kepentingan publik.

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan mempengaruhi kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan desa tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang handal tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan desa sangat berpengaruh besar/terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung dengan cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula. Berbagai kasus sering timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada. Dimana jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasikan. Besarnya anggaran alokasi dana desa yang diberikan ke desa membuat isu di kalangan masyarakat desa tersebut. Hal ini didasari ketidakpercayaan masyarakat

terhadap kinerja keuangan yang ada pada saat ini. Hingga detik ini, bangsa ini masih belum lepas dari cengkraman korupsi. Dengan fakta banyaknya kasus korupsi sama sekali bukan rahasia lagi. Isu ini terus merebak sehingga perangkat desa harus menghadapi meja hijau dan penjara akibat menyalahgunakan dana desanya. Kecurangan terhadap keuangan desa dapat terjadi kapan saja dan tanpa memperhatikan sumber dananya. Jika berkaitan dengan penyalahgunaan alokasi dana desa, maka perbuatan tersebut bisa dikategorikan korupsi.

Korupsi adalah perbuatan yang dilakukan dengan tujuan mengambil keuntungan pribadi dari harta, waktu maupun wewenang yang bukan menjadi haknya. Dalam ajaran islam, korupsi jelas dilarang dan termasuk dalam salah satu perbuatan merugikan, ajaran islam menjelaskan bahwa korupsi adalah perilaku jahiliah yang harus disudahi. Islam mengajarkan bahwa penindasan, kesewenang – wenangan dan penyelewengan adalah sikap hidup yang dapat menyakiti manusia lain. sikap tidak bertanggung jawab seperti ini tidak disukai dalam islam, karena hampir semua ajaran islam difokuskan untuk menghapus sikap yang merugikan orang lain, tujuannya yaitu agar umat manusia dapat hidup dengan baik, bermartabat, dan bahagia. Islam adalah agama yang penuh kasih sayang dan mengajarkan nilai kemanusiaan. Di antara buktinya, ajaran untuk membantu sesama manusia.

Jati Mulyo merupakan sebuah desa kecil, yang terletak di kecamatan Dendang, kabupaten Tanjung Jabung Timur. Terdiri dari 2 (dua) Dusun yaitu, dusun Sarimulyo dan dusun Jatimoro. Pada tahun 2021 jumlah kepala keluarga sebanyak 230 dengan jumlah jiwa sebanyak 683 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 348, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 338. Kondisi perekonomian di desa Jati Mulyo kecamatan Dendang kabupaten Tanjung Jabung Timur didominasi pada sektor perkebunan=92,5%, buruh tidak tetap=3%, PNS=1%, karyawan=1% wiraswasta= 0,1%. Dalam pelaksanaannya besaran ADD tahun 2017-2021 berkisar Rp 3.277.250.315 tersebut dapat digunakan dalam peningkatan pendapatan masyarakat diantaranya: membangun infrastruktur yang memudahkan masyarakat dalam akses distribusi hasil perkebunan ataupun membuat ekonomi kreatif yang memiliki nilai jual.

Kinerja keuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan desanya agar

tidak memiliki kebergantungan sepenuhnya kepada pemerintah pusat serta mempunyai kebebasan penuh menggunakan/memanfaatkan dana bagi kepentingan masyarakat desa untuk batasbatasannya yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kinerja keuangan suatu desa dapat diketahui melalui analisis atau pengkajian menyeluruh terhadap keuangan suatu desa dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengendalikan keuangan desanya baik atau tidak. Analisis rasio keuangan pada laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan serta dilaksanakan merupakan salah satu dari berbagai cara menganalisis kinerja pemerintahan desa dalam mengendalikan keuangan desanya. Rasio merupakan ukuran tertentu yang digunakan analisis keuangan.

Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran dan peran manajerial yang baik dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah diharapkan dapat berpengaruh pada kinerja aparat pemerintah daerah. Pengukuran kinerja untuk kepentingan publik dapat dijadikan evaluasi dan tolak ukur kinerja dengan membandingkan skema kerja dan pelaksanaannya untuk lebih meningkatkan kinerja pemerintah desa pada periode berikutnya. Jumlah Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) pemerintah desa Jati Mulyo Tahun 2017-2021 ditunjukkan dalam table dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Jati Mulyo Tahun 2017-Tahun 2021**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	2017	621.532.839	617.469.539	99%
2	2018	625.022.539	619.692.539	99 %
3	2019	755.469.515	748.565.634	99 %
4	2020	655.532.883	621.554.804	94 %
5	2021	619.692.539	576.368.539	93 %

*Sumber: APBDesa Jati Mulyo Tahun 2017-2021*

Tabel 1 menunjukkan bahwa alokasi dana desa yang diterima desa berjumlah cukup besar. Dalam proses penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan keuangan desa dibutuhkan perangkat desa yang memiliki kinerja handal dan didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga pelaksanaannya menjadi lebih terarah agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu

dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan desa saat ini. Dalam posisi keuangan dengan cara mengetahuinya setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Pihak pemilik dan manajemen pada akhirnya dengan mengetahui posisi keuangan dapat direncanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Perencanaan ke depan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai. Kemudian, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola. Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelolaan alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengungkapkan dan memecahkan masalah yang ada.

Pengelolaan keuangan pemerintah desa jati mulyo yang dituntut semakin transparan, jujur, efektif dan efisiensi, menjadi daya tarik penulis untuk mengevaluasi atau menganalisis kinerja keuangan pemerintah desa jati mulyo selama ini, sehingga menjadi suatu bentuk informasi yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan terutama dalam menilai apakah pemerintah desa mampu dan berhasil dalam mengelola keuangan dengan baik serta memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa, atau

sebaliknya yang menyebabkan rendahnya tingkat pelayanan dan tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada kantor desa jati mulyo kecamatan dendang kabupaten tanjung jabung timur yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. rasio efektivitas adalah rasio yang menggambarkan akibat dari dampak (*outcome*) dari output program dalam mencapai tujuan program. semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu pemerintahan. Sedangkan rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode satu ke periode berikutnya, baik dilihat dari sumber pendapatan maupun pengeluaran. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 5 tahun terakhir 2017-2021.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

#### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah hasil atau tingkatan keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakatkan bersama. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu lapaoran keuangan yang telah memenuhi setandar dan ketentuan dalam SAK (Setandar Akutansi Keuangan) atau *GAAP (General Accepted Accouting Principle)*. Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yana perlu diperhatikan karena adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi besar.

Kinerja Keuangan (*performance*) diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan. Selanjutnya pengukuran kinerja diartikan sebagai suatu indikator keuangan dan nonkeuangan dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan atau hasil yang dicapai dari suatu aktivitas, suatu proses atau suatu unit organisasi. Pengukuran kinerja merupakan wujud akuntabilitas dimana penilaian yang lebih tinggi menjadi tuntunan yang harus dipenuhi, data pengukuran kinerja dapat menjadi peningkatan program selanjutnya. “Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manajer publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial”.

### **Alokasi Dana Desa**

#### **Desa**

Didalam PP Nomor 72 Tahun 2005 secara *definitif*, Desa diartikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.

#### **Rasio Efektifitas**

Rahardjo Adisasmita (2011:170) mengatakan efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut

mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

M.Ramli Faud (2016:140) mengatakan rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku.

### **Rasio Pertumbuhan**

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Dengan diketahuinya pertumbuhan untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran, dapat digunakan untuk mengetahui potensi mana yang perlu mendapat perhatian.

Analisis pertumbuhan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai. Dengan diketahuinya tingkat pertumbuhan maka dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi mana yang perlu mendapat perhatian.

Rasio pertumbuhan (*growth ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah desa dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif. Rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Objek Penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti adalah Laporan Keuangan dan APBDesa tahun 2017-tahun 2021 pada kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat diukur dengan ukuran yang telah dinyatakan dalam bentuk standar. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Jenis Dan Sumber Data**

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka-angka.

#### **Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam

bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumen dan Studi Kepustakaan (Library Research). Teknik Dokumen dengan cara Mengcopy File Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) tahun 2017-2021 dan profil kantor desa Jati Mulyo. Sedangkan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data-data dari sumber pustaka, serta melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Rasio Efektivitas**

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari Tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesar Rp. 621.532.839. Pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa (ADD) naik menjadi Rp. 625.022.539, Kemudian pada tahun 2019 Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) naik lagi menjadi Rp 755.469.515, Pada 2020 Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) turun menjadi Rp 655.532.883, dan pada tahun Anggaran Alokasi Dana Desa Turun kembali menjadi Rp 619.692.539.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2017 - 2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2017 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 617.469.539, Pada tahun 2018 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan menjadi Rp 619.692.539, Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 748.565.634, Mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi Rp. 621.554.804, dan kemudian pada tahun 2021 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan lagi yaitu sebesar Rp 576.368.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 99,34%, tahun 2018 sebesar 99,14%, tahun 2019 sebesar 99,08%, tahun 2020 sebesar 94,81%, dan tahun 2021 sebesar 93,00%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung jabung Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dikategorikan Efektif walaupun terjadi penurunan disetiap tahunnya, tetapi masih berada pada tingkat rasio 90%.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikatakan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 93,00 – 99,34%. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dikatakan memiliki kinerja yang Efektif dan tergolong baik dalam mengelola dan merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah direncanakan.

Dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90%. Pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu meningkatkan kinerjanya agar lebih baik dan efektif.

## 2. Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 - 2021. Pada tahun 2017 Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 621.532.839, naik menjadi Rp. 625.022.539 pada tahun 2018, dan pada Tahun 2019 naik lagi menjadi 755.469.515. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 655.532.883, kemudian pada Tahun 2021 kembali mengalami penurunan lagi menjadi Rp. 619.692.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo

Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 3,24%, mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu 0,56%, kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 20,89%, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu -13,2% dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi -5,47%.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan pertumbuhan yang sangat rendah karena nilainya < 50%. Hal ini dikarenakan wabah covid 19 yang menyebabkan pengurangan jumlah pendapatan disetiap Desa.

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2017 – 2021. Pada tahun 2017 Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp.617.469.539, naik menjadi Rp.619.554.804 pada tahun 2018. pada tahun 2019 naik kembali menjadi Rp.748.565.634. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp.621.554.804 dan pada tahun 2021 turun kembali menjadi Rp.576.368.539.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 3,08%, tahun 2018 turun menjadi 0,36%, pada tahun 2019 naik sebesar 20,80%, kemudian pada tahun 2020 turun menjadi -16,97% dan mengalami penurunan kembali menjadi -5,4% pada tahun 2021.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan pertumbuhan yang sangat rendah karena < 50%. Rendahnya pertumbuhan belanja ini disebabkan karena menurunnya jumlah pendapatan Desa.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan Arthaingan H.Mutiha (2016) yang terjadi di daerah kota Bogor memiliki kinerja pengelolaan keuangan daerah yang baik terbukti dari rasio pertumbuhan yang positif setiap tahunnya.

Jadi pemerintah Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan yang positif. Kemudian faktor yang menjadi pertimbangan pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung seperti partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat yaitu sumber daya manusia, petunjuk teknis pengelolaan ADD yang setiap tahunnya berubah dan komunikasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur tahun 2017–20221 sudah efektif namun tingkat pertumbuhannya sangat rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur jika dilihat dari rasio Efektivitas dikategorikan sudah efektif, karena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2017 - 2021 di atas 90% yaitu 93%. Berdasarkan perhitungan dari rasio efektivitas dapat diketahui bahwa rasio efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 99,34%, tahun 2018 sebesar 99,14%, tahun 2019 sebesar 99,08%, tahun 2020 sebesar 94,81%, dan tahun 2021 sebesar 93,00%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dikategorikan efektif walaupun terjadi penurunan disetiap tahunnya, tetapi masih berada pada tingkat rasio 90%.
2. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor desa Jati Mulyo Tanjung jabung Timur jika dilihat dari rasio pertumbuhan tumbuh secara negatif. Rata-rata rasio pertumbuhan pendapatan dan belanja Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun 2017 - 2021  $< 50\%$ . Rincian rasio pertumbuhan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut : Tahun 2017 sebesar 3,24%, tahun 2018 sebesar 0,56%, sebesar 20,89%, ptahun 2020 sebesar -

13,2% dan pada tahun 2021 sebesar -5,47%. Sedangkan rincian rasio pertumbuhan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut: Tahun 2017 sebesar 3,08%, tahun 2018 sebesar 0,36%, tahun 2019 sebesar 20,80%, tahun 2020 sebesar -16,97%, dan pada tahun 2021 sebesar -5,4%.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan pemerintah desa juga perlu meningkatkan realisasi belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih efektif dan akurat.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama penulis menyarankan agar melakukan penelitian dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini, misalnya peneliti bisa melakukan penelitian pada beberapa kantor desa yang ada dikecamatan yang sama sehingga hasil dari penelitiannya nanti bisa jadi bahan perbandingan.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Al-Quran:**

Agama RI, Departemen. *al-Qur'an Terjemahan*. hlm.428.

Harjo Susmoro. *Merawat Ketahanan Nasional*. (Yogyakarta: Pandiva Buku 2022)

### **Buku:**

Adisasmita, Rahardjo. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Faud, M Ramli. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).

Mahsun, Mohamad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. (Yogyakarta: BPFE, 2016).

Irham, Fahmi. *Manajemen Teori Kasus dan Solusi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011).

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Andi, 2009).

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. (Yogyakarta: Andi, 2002).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Sunardjo & Unang. *Tinjauan Singkat Tentang Pemerintahan Desa Dan Kelurahan*. (Bandung: Tarsito, 1984).

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana, 2013).

Sugiono, Arif. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2009).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2017).

### **Artikel Jurnal:**

Wonda, Welio. "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Masa Otonomi Daerah Kabupaten Nabire Provinsi Papua". *Jurnal EMBA* 4, no. 03 (September 2016): 198. Di akses 20 Desember 2021. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13668>

Nurhayati. "Analisis Rasio Keuangan untuk mengukur kinerja pemerintah Daerah Rokan Hulu". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 04, no. 02 (Januari 2016). Di akses 12 Desember 2021. <https://www.neliti.com/publications/59103/analisis-rasio-keuangan-untuk-mengukur-kinerja-pemerintah-daerah-kabupaten-rokan>

Nurul Fathah, Rigel. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kideul. *Jurnal EBBANK* 08, no. 01 (2017). Di akses 05 Januari 2022. <http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/109>

Sri Rahma. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah". *Jurnal Syntax Transformation* 01, no. 07 (September 2020). Di akses 08 Juli 2022. <http://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/116>

- H.Mutiha, Arthaingan. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor”. Jurnal Vokasi Indonesia 04, no. 02 (Desember 2016). Di akses 10 Juli 2022  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=816294&val=13330&title=ANALISIS%20KINERJA%20KEUANGAN%20PEMERINTAH%20DAERAH%20KOTA%20BOGOR%20TAHUN%20ANGGARAN%202010%20-2014>
- Mega Oktavia Ropa. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal EMBA 04, no. 02 (Juni 2016). Di akses 10 Juli 2022.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13153>
- Desy Dwi Ayu Lestari, Intan Bungan Pertiwi, Muhammad Muchlisun, Nur Kabib, Saiful Anwar. “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018”. Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora 01, no. 09 (April 2020). Di akses 10 Juli 2022.  
<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/115>
- Aperman Laia, Samalua Waoma, Anskaria Simfrosa Gohae. “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Hiliwaebu Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan Tahun Anggaran 2018-2019”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis 04, no. 02 (September 2021). Di akses 10 Juli 2022.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/300>
- Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani, Nur Hisamuddin, Moch.Shulthoni. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja APBDesa (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan)”. Jurnal Akuntansi Universitas Jember 17, no. 01 (2019). Di akses 20 Januari 2022.  
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100115>

#### Lainnya:

- Bukhari. (2012). *Sistem Pemerintah Desa*.  
<http://bukhairistyle.blogspot.com/2012/01/sistempemerintahdesa.html>.
- Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2005 tentang Desa*.
- Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Dalam Negeri N0.37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia No.06 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.
- Suyoto. Kepala Desa Jati Mulyo. 10 September 2021. Kantor Desa Jati Mulyo.
- Yuliatin. Kaur Perencanaan Desa Jati Mulyo. 10 September 2021. Kantor Desa Jati Mulyo.
- Haryanto. Sekretaris Desa Jati Mulyo. 05 Januari 2022. Kantor Desa Jati Mulyo.
- Haerudin Inas Sulaiman and William Christian. *Profil Desa Peduli Gambut Desa Jati Mulyo Kecamatan Dendan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Badan Restorasi Gambut. 2018.